

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPTD SMPN 3 Kec. Harau
Kelas/Semester : VII/2
Tema : Teks Fabel
Sub Tema : Informasi (Unsur-unsur) teks fabel
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

KD PENGETAHUAN
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar
IPK PENGETAHUAN
IPK KUNCI 3.15.3 Mengidentifikasi informasi (Unsur-unsur) tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
TUJUAN PEMBELAJARAN
Melalui model Discovery Learning dan pendekatan saintifik, peserta didik mampu Mengidentifikasi informasi (Unsur-unsur) tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah-langkah	Kegiatan
Pendahuluan	a. Pendidik mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik. b. Ketua kelas memimpin doa bersama di kelas. c. Pendidik mendata kehadiran peserta didik dan saling berkomunikasi tentang hal-hal yang dialami oleh peserta didik sebagai sarana pembangun hubungan guru dan peserta didik. d. Pendidik menyampaikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
Kegiatan Inti	a. Pendidik menayangkan cuplikan cerita fable(bisa ditukar dengan teks fable) b. Peserta didik menyaksikan bersama-sama kemudian melakukan Tanya jawab mengenai video dan mengarah pada unsur-unsur teks fable. c. Peserta didik dibagi dalam kelompok dan pendidik membagikan teks fable (dalam LKPD) d. Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi unsur-unsur dari teks fable yang dibaca. e. Setelah selesai masing-masing kelompok membacakan hasil kerjanya dan kelompok lain menanggapi.
Penutup	a. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi mengidentifikasi informasi teks fabel b. Pendidik melakukan refleksi dan menanyakan hambatan yang ditemui peserta didik. c. pendidik menyampaikan kegiatan pada tatap muka selanjutnya. d. Pendidik menutup pelajaran

C. PENILAIAN

1. Sikap : Observasi (Jurnal Sikap)
2. Pengetahuan : Tes Tertulis (pilihan ganda)
3. Keterampilan : Kinerja (Proses)

Mengetahui:
Kepala UPTD SMP N 3 Kec. Harau

Tarantang, Juli 2021
Guru Bidang Studi

Maria Arleni, S.Pd
NIP. 196205081984122001

Indri Widyastuti, S. Pd
NIP. 19860924 200901 2 002

Lampiran 1

MATERI AJAR

Satuan Pendidikan	:	UPTD SMP N 3 Kec. Harau
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	:	Teks Fabel (1)
Kelas	:	VII
Semester	:	I (Satu)

A. KOMPETENSI DASAR

3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar

B. ORIENTASI

C. Kalian tentu pernah membaca fabel. Mengapa nenek moyang kita menciptakan fabel? Pada semester lalu kamu sudah belajar cerita fantasi. Fabel dan cerita fantasi sama-sama teks narasi. Sebelum belajar teks fabel, kamu perlu memahami paparan mengenai fabel berikut. Pemahaman teori mengenai fabel mengenai hakikat cerita dan fabel akan memudahkan kamu dalam belajar teks fabel dalam buku siswa ini. Bacalah paparan berikut dengan saksama!

D. MATERI



Unsur-Unsur Teks Fabel

1. Tema
Tema merupakan gagasan pokok dari sebuah cerita fable
2. Latar
Latar terbagi 3 yaitu, tempat, waktu, dan suasana
3. Tokoh
Tokoh dari cerita fable adalah hewan/binatang yang memiliki karakter/watak masing-masing sesuai peran dan posisinya.
4. Alur, alur terbagi atas alu maju, mundur, dan maju mundur. Untuk tahap-tahapnya alur terbagi 5, yaitu:
 - Pengenalan
 - Muncul masalah
 - Puncak masalah
 - Penurunan masalah
 - Penyelesaian.
5. Amanat
Amanat merupakan pesan dalam cerita yang ingin disampaikan oleh pengarang.

6. Sudut pandang, sudut pandang pengarang dalam berita apakah orang pertama atau orang ketiga.
7. Gaya bahasa, gaya bahasa dari seoran dalam bercerita.

E. Kegiatan/Latihan

1. Amatilah video fable yang ditayangkan oleh gurumu! (bisa diganti dengan teks fable di bawah ini !)

Belalang Sembah

Suatu hari di sebuah kebun anggur, tinggalah sebuah keluarga Semut dengan anggota jumlahnya yang sangat banyak. Semut ini membuat sarangnya dari daun-daun lalu mereka tempel menggunakan cairan seperti lem yang mereka keluarkan dari mulutnya. Para Semut melihat bahwa musim gugur akan segera berlalu dan akan segera datang musim dingin yang cukup panjang. Ketika musim dingin makanan akan sangat sulit untuk didapatkan, maka para Semut itu segera mencari berbagai macam makanan untuk mereka kumpulkan sebagai bahan persediaan ketika musim dingin telah tiba.

Berbeda halnya dengan seekor Belalang sembah, Belalang sembah memiliki mata yang besar dan tangan yang panjang mereka sering hidup di pohon-pohon seperti halnya para Semut. ketika musim dingin akan tiba Belalang sembah hanya berlatih menari. Setiap hari Belalang sembah itu hanya berlatih menari. Namun sang Belalang lupa bahwa dia harus mengumpulkan makanan untuk persiapannya menghadapi musim dingin. Binatang-binatang yang ada pada cerita fabel memiliki karakter seperti manusia. Karakter mereka ada yang baik dan ada juga yang tidak baik. Mereka mempunyai sifat jujur, sopan, pintar, dan senang bersahabat, serta melakukan perbuatan terpuji. Mereka ada juga yang berkarakter licik, culas, sombong, suka menipu, dan ingin menang sendiri. Cerita fable tidak hanya ditujukan kepada anak-anak, tetapi juga kepada orang dewasa. Setelah membaca dan memahami teks cerita fabel, kamu dapat belajar pada karakter-karakter binatang tersebut. Cerita fabel menjadi salah satu sarana yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai moral. Kita dapat belajar dan mencontoh karakter-karakter yang baik dari binatang itu agar kamu memiliki sifat terpuji.

Suatu hari Sang Belalang sembah menari di dekat sarang Semut. Dia menari dengan sangat anggun. Gerakan tangan dan badannya yang pelan dan lembut membuat tariannya terlihat sangat mengagumkan. Para Semut melihat Sang Belalang sembah menari, namun mereka tidak menghiraukan tarian indahnya itu karena mereka memiliki tugas yang sangat penting.

Sang Belalang yang sedang menari melihat para Semut berjalan dengan membawa makanan untuk dibawa kesarangnya. sang Belalang sembah heran dengan apa yang dilakukan Semut lalu dia bertanya kepada salah satu Semut tentara yang sedang berjaga di dekat para Semut pekerja, “Kenapa kalian membawa makanan yang sangat banyak itu masuk ke sarang kalian?” sang Semut menjawab “Kami melakukannya agar kami tidak kelaparan saat musim dingin tiba.” Lalu sang Belalang kaget “Musim dingin?” kata sang Belalang sembah dengan kagetnya, “Kan masih lama, lebih baik kita bersenang-senang saja dulu”, kata sang Belalang. Semut tak menghiraukan Belalang. Semut tetap tekun mengumpulkan makanan.

Musim dingin tiba. Belalang belum sempat mengumpulkan makanan karena sibuk menari. Belalang kelaparan dan lari ke rumah Semut. Ia meminta makanan kepada Semut. Semut awalnya tidak mau memberikan makanannya karena takut kehabisan. Akan tetapi, melihat belalang lemas kelaparan, Semut tidak tega dan memberikan makanannya kepada Belalang. Belalang pun kembali bugar dan dia berjanji untuk dapat mengelola waktu dengan baik sehingga tidak berakibat buruk.

Masa depan adalah milik setiap orang. Maka setiap orang perlu menyiapkan masa depannya dengan berusaha. Bukan hanya menikmati kesenangan di masa sekarang tanpa memikirkan masa depan.

Diadaptasi dari dongengceritarakyat.com

Identifikasilah unsur-unsur teks fable dari teks fable yang kamu baca di atas!

No	Unsur-Unsur Teks Fabel	Uraian
1	Tema	
2	Latar	
3	Tokoh/penokohan	
4	Alur	
5	Amanat	

6	Sudut pandang	
7	Gaya bahasa	

Indri Widyastuti, S.Pd

PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : UPTD SMPN 3 Kec. Harau
 Kelas/Semester : VII/2
 Tahun pelajaran : 2021/2022

NO	HARI/TANGGAL	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	TANDA TANGAN
1.					
2.					
3.					
DST.					

2. Kisi-Kisi Soal Pengetahuan dan Keterampilan

KISI-KISI PENILAIAN TES TERTULIS (PILIHAN GANDA)

Nama Sekolah : UPTD SMPN 3 Kec. Harau
 Kelas/Semester : VII/2
 TP : 2021-2022

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	Nomor soal	Skor
	3.1 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Unsur-unsur teks fabel	3.1.1 Disajikan kutipan teks fable, peserta didik dapat menentukan latar dari cerita tersebut	Tes tertulis	1	20
			3.1.2 Disajikan kutipan teks fable, peserta didik dapat menentukan bagian tahap pengenalan dari teks fable tersebut		2	10
			3.1.3 Disajikan kutipan teks fable, peserta didik dapat menentukan watak tokoh dari cerita tersebut		3	20
			3.1.4 Disajikan kutipan teks fable, peserta didik dapat menentukan		4	20

	amanat dari cerita tersebut		
3.1.5	Disajikan kutipan teks fable, peserta didik dapat menentukan bagian alur dari cerita tersebut	5	20

3. Instrument /Soal

Bacalah teks fable di bawah ini!

Singa dan Seekor Tikus

(1) Seekor singa sedang tidur dengan lelap di dalam hutan, dengan kepalanya yang besar bersandar pada telapak kakinya. Seekor tikus kecil secara tidak sengaja berjalan di dekatnya, dan setelah tikus itu sadar bahwa dia berjalan di depan seekor singa yang tertidur, sang Tikus menjadi ketakutan dan berlari dengan cepat, tetapi karena ketakutan, sang Tikus malah berlari di atas hidung sang Singa yang sedang tidur.

(2) Sang Singa menjadi terbangun dan dengan sangat marah menangkap makhluk kecil itu dengan cakarnya yang sangat besar.

"Ampuni saya!" kata sang Tikus. "Tolong lepaskan saya dan suatu saat nanti saya akan membalas kebaikanmu."

(3) Singa menjadi tertawa dan merasa lucu saat berpikir bahwa seekor tikus kecil akan dapat membantunya. Tetapi dengan baik hati, akhirnya singa tersebut melepaskan tikus kecil itu.

(4) Suatu hari, ketika sang Singa mengintai mangsanya di dalam hutan, sang Singa tertangkap oleh jala yang diletakkan oleh pemburu. Karena tidak dapat membebaskan dirinya sendiri, sang Singa mengaum dengan marah ke seluruh hutan. Saat itu sang Tikus yang pernah dilepaskannya mendengarkan auman itu dan dengan cepat menuju ke arah di mana sang Singa terjatuh pada jala. Sang Tikus kemudian menemukan sang Singa yang meronta-ronta berusaha membebaskan diri dari jala yang menjeratnya.

(5) Sang Tikus kemudian berlari ke tali besar yang menahan jala tersebut, dia lalu menggigit tali tersebut sampai putus hingga akhirnya sang Singa dapat dibebaskan.

"Kamu tertawa ketika saya berkata akan membalas perbuatan baikmu," kata sang Tikus. "Sekarang kamu lihat bahwa walaupun kecil, seekor tikus dapat juga menolong seekor singa."

<http://www.ceritakecil.com>

- Latar tempat dari teks fable di atas adalah..
 - Hutan
 - Perkampungan
 - Desa
 - Kebun Binatang
- Tahapan pengenalan pada teks fable di atas ditandai pada paragraph nomor..
 - (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)

Bacalah kutipan teks fable di bawah ini!

Sang Belalang yang sedang menari melihat para Semut berjalan dengan membawa makanan untuk dibawa kesarangnya. sang Belalang sembah heran dengan apa yang dilakukan Semut lalu dia bertanya kepada salah satu Semut tentara yang sedang berjaga di dekat para Semut pekerja, "Kenapa kalian membawa makanan yang sangat banyak itu masuk ke sarang kalian?" sang Semut menjawab "Kami melakukannya agar kami tidak kelaparan saat musim dingin tiba." Lalu sang Belalang kaget "Musim dingin?" kata sang Belalang sembah dengan kagetnya, "Kan masih lama, lebih baik kita bersenang-senang saja dulu", kata sang Belalang. Semut tak menghiraukan Belalang. Semut tetap tekun mengumpulkan makanan.

Musim dingin tiba. Belalang belum sempat mengumpulkan makanan karena sibuk menari. Belalang kelaparan dan lari ke rumah Semut. Ia meminta makanan kepada Semut. Semut awalnya tidak mau memberikan makanannya karena takut kehabisan. Akan tetapi, melihat belalang lemas kelaparan, Semut tidak tega dan

memberikan makanannya kepada Belalang. Belalang pun kembali bugar dan dia berjanji untuk dapat mengelola waktu dengan baik sehingga tidak berakibat buruk.

3. Watak tokoh belalang pada teks fable di atas adalah...
 - A. Rajin
 - B. Ramah
 - C. Sombong
 - D. Pemaarah

4. Amanat yang bisa kita ambil dari cerita di atas adalah..
 - A. Kita harus rajin belajar menari tanpa henti
 - B. Kita harus bisa menyiapkan masa depan kita dengan baik
 - C. Jangan malu untuk meminta ketika susah
 - D. Jangan mau membantu orang yang malas

Bacalah kutipan teks fable di bawah ini!

Maafkan aku. Aku telah mengecewakan kalian. Tapi mau bagaimana lagi? Rusa ini telah mati. Mari bantu aku membuang mayat rusa ini, “ kata si Pemuda, lalu membawa rusa itu pergi ke sungai. Setelah membuang rusa itu ke sungai, mereka pun pergi.

Tubuh rusa mengapung di permukaan air sungai. Setelah dirasanya aman, rusa pun bergerak membuka matanya dan berenang ke tepi sungai. Rusa bersyukur dirinya selamat dengan berpura-pura mati. Tentu ini juga karena bantuan lalat dan teman-temannya yang terbang mengelilingi tubuh rusa, sehingga siapapun yang melihat mengira rusa telah mati.

5. Bagian alur dalam kutipan teks fable di atas adalah...
 - A. Muncu Masalah
 - B. Puncak Masalah
 - C. Penurunan
 - D. Penyelesaian